

## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SISWA SMAN 1 BLAHBATUH MELALUI PRAKTIK PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA

I Nyoman Artika<sup>1</sup>, Gede Rudiharta Pratama Giri<sup>2</sup>, Ni Made Astini Rahayu<sup>3</sup>, Eko Maisusanto<sup>4</sup>, Ni Made Mila Rosa Desmayani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

Jl. Tukad Pakerisan No.97, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80225

e-mail: [milanku0509@gmail.com](mailto:milanku0509@gmail.com)<sup>1</sup>, [ruhapagi@gmail.com](mailto:ruhapagi@gmail.com)<sup>2</sup>, [astini.rahayu@instiki.ac.id](mailto:astini.rahayu@instiki.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ekomadjid@instiki.ac.id](mailto:ekomadjid@instiki.ac.id)<sup>4</sup>, [mlarosadesmayani@instiki.ac.id](mailto:mlarosadesmayani@instiki.ac.id)<sup>5</sup>

Received: July, 2025

Accepted: July, 2025

Published: July, 2025

### Abstrak

Informasi saat ini merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat dimana untuk mengakses informasi secara cepat dibutuhkan laporan yang baik bertujuan untuk menyediakan informasi yang lebih efisien dan akurat. Akuntansi adalah ilmu sosial yang berbeda dengan ilmu sosial lainnya. Ilmu akuntansi lebih banyak berhubungan dengan hitungan dan hukum atau aturan seperti ilmu eksakta. Dengan demikian, belajar akuntansi tidak akan lebih efektif jika diikuti dengan latihan yang banyak dan komprehensif. Sekolah sebagai salah satu elemen dasar pendidikan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Belajar akuntansi di sekolah umumnya tidak dilengkapi dengan laboratorium praktik akuntansi yang membahas latihan secara komprehensif seperti SMAN 1 Blahbatuh. SMAN 1 Blahbatuh memberikan pelajaran akuntansi khusus untuk siswa Ilmu Ekonomi ketika mereka duduk di kelas XII. Berdasarkan pertimbangan ini, program studi sarjana Bisnis Digital Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Denpasar menyelenggarakan Laboratorium Praktik Akuntansi sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Blahbatuh khusus untuk siswa kelas XI P1 dan P2, serta bagi siswa yang ingin belajar akuntansi. Dalam kegiatan ini, adalah pertemuan pertama yang merupakan pembahasan awal yang diberikan ke siswa. Pembahasan mengenai pemahaman konsep akuntansi yang meliputi pengertian akuntansi, persamaan akuntansi, siklus akuntansi, bentuk laporan usaha dagang dan jasa, dan menyusun laporan keuangan sederhana. Materi ini adalah landasan untuk membahas topik lainnya yang berkesinambungan. Hasil pembelajaran tahap ini dinilai sangat berhasil yang dinilai melalui jawaban latihan dan kuis yang diberikan kepada siswa, serta evaluasi pada akhir pertemuan. Implikasi dari kegiatan ini diharapkan siswa memiliki keterampilan akuntansi, sekolah sebagai mitra memiliki nilai tambah, serta bagi Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Denpasar sebagai media pemasaran.

Kata Kunci : Akuntansi, Persamaan Akuntansi, Laporan Keuangan Sederhana

### Abstract

Information was a need for society, where to access information quickly required a good report aimed at providing more efficient and accurate information. Accounting was a social science that was different from other social sciences. Accounting dealt more with calculations and laws or rules like the exact sciences. Thus, learning accounting would not be more effective if not accompanied by extensive and comprehensive exercises. Schools, as one of the basic elements of education, had the obligation and responsibility to produce quality human resources. Learning accounting in schools was generally not equipped with a practical accounting laboratory that discussed exercises comprehensively, such as at SMAN 1 Blahbatuh. SMAN 1 Blahbatuh provided accounting lessons specifically for Economics students when they were in grade XII. Based on this consideration, the undergraduate study program of Digital Business at the Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Denpasar organized an Accounting Practice Laboratory as an extracurricular activity at SMAN 1 Blahbatuh, specifically for students of class XI P1 and P2, as well as students who wanted to learn accounting. In this activity, it was the first meeting which served as an initial discussion given to students. The discussion was about understanding

*accounting concepts including the definition of accounting, accounting equation, accounting cycle, forms of trading and service business reports, and preparing simple financial statements. This material was the foundation for discussing other interconnected topics. The learning outcomes at this stage were considered very successful, as assessed through the answers to exercises and quizzes given to students, as well as the evaluation at the end of the meeting. The implications of this activity were expected to equip students with accounting skills, give added value to the partner school, and serve as a marketing medium for the Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Denpasar.*

*Keywords: Accounting, Accounting Equation, Simple Financial Statements*

## **Pendahuluan**

Melihat pentingnya kesinambungan dan keberlanjutan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dirasakan perlu untuk melaksanakan kegiatan lanjutan dengan materi yang lebih spesifik dan sasaran yang lebih luas. Peserta tidak hanya terbatas pada para pelaku usaha, tetapi juga menysasar siswa sejak di bangku pendidikan (Murniati & Hermawan, 2018). Bailusy et al. (2024) juga menyebutkan pemahaman tentang keuangan berkontribusi positif terhadap proses pengambilan Keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kali ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Blahbatuh, yang terletak di Jalan Astina Jaya, Desa Blahbatuh, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di wilayah Gianyar yang telah memberikan mata pelajaran Ekonomi, termasuk dasar-dasar Akuntansi, kepada siswanya (Tedjasuksmana et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa SMA secara umum, khususnya yang mempelajari mata pelajaran ekonomi diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengenal laporan keuangan dan pernah membuatnya. Tingkat optimisme belajar yang tinggi akan memotivasi siswa secara aktif untuk ikut terlibat di dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian hasil belajar yang optimal (Fadillah & Susanti, 2024). Dalam penyampaian materi sering kali masih bersifat teoritis dan latihan soal dilakukan tanpa pembahasan mendalam mengenai komponen-komponen laporan keuangan secara tuntas (Mulyani Rizki, 2023). Padahal, pembelajaran akuntansi tidak cukup hanya dilakukan secara teoritis. Diperlukan latihan praktis agar siswa mampu memahami alur akuntansi secara menyeluruh dan merasakan langsung pentingnya pencatatan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia usaha (Widodo et al., 2024). Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis praktik seperti yang dilakukan dalam program kewirausahaan mahasiswa melalui digital marketing. Maesaroh et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam simulasi dunia nyata mampu meningkatkan keterampilan yang aplikatif. Hal ini sejalan dengan temuan pada pelatihan media sosial di SMK Sanjiwani Gianyar, di mana pendekatan berbasis praktik seperti diskusi interaktif dan latihan

langsung terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan (Aristana et al., 2024).

Latihan akuntansi yang efektif adalah melalui latihan kasus yang terintegrasi, di mana siswa dilibatkan secara langsung dari proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Anggraini et al., 2024). Karena nantinya setiap siswa pasti akan terjun ke dunia usaha dan masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan usahanya terutama pada penyusunan laporan keuangan (Swandini, 2020). Berdasarkan kebutuhan tersebut, kegiatan PKM ini disusun dalam bentuk Laboratorium Praktik Akuntansi, yang bertujuan memberikan pengalaman latihan soal secara komprehensif dan kontekstual (Affan et al., 2021).

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa secara umum sudah mengenal akuntansi dan pernah membuat laporan keuangan namun masih belum memahami hubungan laporan – laporan yang dibuat sehingga masih bingung dengan transaksi-transaksi pada jurnal. Laporan keuangan sangat penting dan krusial bagi suatu usaha, karena memberikan pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan serta perkembangan usaha (Nitya Dewi et al., 2024).
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran, terutama akuntansi, dapat dipacu dengan proses pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Fasilitas belajar peserta didik yang mendapatkan fasilitas belajar yang memadai atau baik akan memiliki semangat dan dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena peserta didik merasa terfasilitasi untuk mencari sumber pembelajaran (Putri et al., 2023). Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan praktikum di laboratorium dan memanfaatkan praktik sederhana. Hal ini juga merupakan salah satu upaya meningkatkan minat siswa terhadap bidang akuntansi.
3. Berdasarkan kondisi ini dan hasil diskusi dengan Program Studi Bisnis Digital Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia Denpasar mengusulkan membentuk kelas Laboratorium Praktik Akuntansi untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi. Tujuannya sebagai menambah pengayaan, persiapan melanjutkan ke pendidikan tinggi di bidang akuntansi, menambah pengetahuan bagi yang tidak

melanjuti di bidang akuntansi, atau sebagai bekal untuk bekerja dibidang akuntansi. Laboratorium praktik akuntansi dibentuk sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

4. Laboratorium praktik akuntansi dirancang dengan membahas soal yang terintegrasi dan komprehensif. Karena belajar akuntansi harus diikuti dengan laboratorium praktik akuntansi, sehingga pembahasan teori dapat dipraktekkan secara intensif dalam laboratorium. Padahal salah satu peran penting dalam sebuah usaha agar dapat berkembang adalah sisi administrasi termasuk di dalamnya administrasi keuangan perusahaan (Rinandiyana et al., 2020). Input dalam akuntansi sendiri adalah adanya kejadian transaksi, prosesnya adalah identifikasi transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan ringkasan transaksi yang menjadi laporan keuangan (Suryantara & Ridhawati, 2023). Dengan demikian, siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi.

Indikator capaian Program Pengabdian Masyarakat yang ditujukan adalah:

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan bagi siswa terkait dengan praktik ilmu akuntansi dan laporan keuangan sederhana sekaligus meningkatkan keterampilan siswa tentang penggunaan laporan keuangan dimasyarakat.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan bahwa akuntansi, laporan keuangan dan teknologi yang mendukung khususnya sangat dibutuhkan pada bidang pendidikan pada saat ini dan masa yang akan datang sehingga para guru harus siap dan beradaptasi dengan perkembangan akuntansi dan teknologi informasi yang semakin berkembang.

Indikator capaian Program Pengabdian Masyarakat yang ditujukan adalah:

1. Para siswa SMAN 1 Blahbatuh semakin paham dan mengerti mengenai proses pembuatan laporan keuangan secara sederhana:
2. Siswa mampu mengenali, memahami, menganalisis dan membuat laporan keuangan sederhana secara mandiri menggunakan dan membuat kertas kerja baik menggunakan excel atau dengan sistem yang sudah ada.
3. Selain siswa, guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi juga dapat mengaplikasikan ilmu akuntansi sehingga kedepannya untuk materi akuntansi sudah dapat di praktekkan secara langsung untuk membantu membuat laporan keuangan secara sederhana kepada para orang tua siswa atau keluarga yang memiliki usaha jasa atau dagang.
4. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional sebagai bagian dari diseminasi hasil kegiatan dan kontribusi akademik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan guna menambah wawasan dibidang akuntansi terutapa dalam pelaporan keuangan sederhana suatu usaha jasa atau dagang.

Dengan tercapainya luaran-luaran tersebut, program ini diharapkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan aktual yang dihadapi siswa, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan daya saing siswa di dunia industri dan perkembangan era digital.

### Metode

Metode pelaksanaan program ini disusun secara sederhana dan praktis, serta evaluasi untuk memastikan hasil yang optimal dan berkelanjutan.

#### 1. Tatap muka

Pelaksanaan dilakukan di kelas secara tatap muka. Pembahasan pada pemahaman ini difokuskan pada konsep dasar dari akuntansi, yaitu Persamaan Akuntansi, Siklus Akuntansi, dan Daftar Perkiraan. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan akuntansi dan profesi akuntan, teori dan latihan soal. Akhir dari pembahasan pemahaman akuntansi ini adalah membuat Jurnal Umum, Neraca saldo, Laporan Laba Rugi, Neraca dan Laporan Perubahan Modal. Jurnal umum dan neraca saldo sangat dibutuhkan dan sebagai landasan bagi modul-modul selanjutnya. Durasi pertemuan adalah 60 menit.

Salah satu cara untuk meyakinkan bahwa peserta mengikuti dengan seksama, maka setiap sesi akan diberikan kuis dimana juga terdapat souvenir bagi yang benar dalam menjawab. Jumlah peserta yang mengikuti laboratorium akuntansi ini sebanyak 33 siswa-siswi, mereka adalah kelas XI P1 dan P2 dari Jurusan Ilmu Ekonomi Akuntansi sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum pendidikan nasional di Indonesia saat ini ialah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki makna yakni kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler yang beragam menggunakan konten agar pembelajaran lebih optimal dan peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi (Adella Ahyuni & Tri Bowo Santoso, 2024).

#### 2. Evaluasi

Dalam tahap ini dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program, kesesuaian luaran dengan tujuan, serta tantangan implementasi. Evaluasi dilakukan melalui wawancara, serta pengamatan langsung terhadap penggunaan kertas kerja.

Untuk keberlanjutan program, tim mengusulkan adanya tahap lanjutan untuk semakin memperdalam pengetahuan tentang akuntansi khususnya laporan keuangan. Melalui pendekatan metode ini, kegiatan tidak hanya fokus pada penguasaan teknis, tetapi juga membangun pola pikir yang lebih kritis dan

smart guna mendukung kemampuan untuk bersaing di dunia kerja.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan mengikuti jadwal pembinaan dan pelatihan mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan oleh sekolah yaitu pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

#### 1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ditetapkan bersama. Fokus tanggal pelaksanaan pada kesediaan waktu siswa-siswi yang tidak mengganggu jam belajar dan kegiatan rutin lainnya. Pelaksanaan ditetapkan pada tanggal 19 Juni 2025 untuk pertemuannya dimulai dari jam 08:30 sampai jam 10:00. Pertemuan dilakukan secara tatap muka di tempat mitra. Pertemuan didampingi oleh guru akuntansi dan wakil kepala sekolah dari sekolah mitra. Pertemuan diikuti oleh 33 siswa dari siswa Kelas XI P1 dan P2. Para siswa mengikuti dengan seksama dan cukup antusias, hal ini terlihat ketika ditanya dalam latihan dan kuis yang dijawab dengan cepat dan benar. Keseriusan siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1.

Pertemuan ini diakhiri meminta mereka mengisi kertas kerja evaluasi dengan menggunakan form kertas kerja guna memperoleh gambaran hasil kegiatan ini. Dengan memberikan form kertas kerja maka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilakukan sesuai dengan skedul dan rencana.

#### 2. Pembahasan dan Hasil

Dari materi yang dibawakan dan dijelaskan, siswa dengan cepat dapat menjawab latihan soal dan pertanyaan kuis mengidentifikasi bahwa pembelajaran dapat diserap dengan baik. Materi yang diberikan bersama dengan mahasiswa yang lebih mengena dalam cara berbicara dinilai cukup efektif. Materi yang diberikan merupakan pengamalan dari apa mungkin sudah pernah didapatkan dikelas sewaktu masih kelas X dan XI saat ini yang akan naik ke kelas XII, namun hal yang baru bagi mereka mungkin para pengajar dan cara mengajar memberikan pemahaman lebih efektif karena dilihat dari semangat para siswa dalam menjawab dan bertanya. Perbedaan dalam pembahasan ini adalah latihan soal. Pada pembahasan terakhir mengenai pembuatan laporan keuangan secara sederhana yang disusun

berdasarkan soal yang akan dibahas pada modul lainnya.

Selain praktik langsung menyusun laporan keuangan, materi yang diberikan dalam pelatihan ini juga mencakup pemahaman dasar mengenai konsep akuntansi. Materi ini disampaikan kepada siswa sebagai bagian dari penguatan awal sebelum mereka mengerjakan latihan-latihan. Pemaparan dilakukan secara interaktif dan kontekstual agar siswa mampu memahami fungsi dan alur akuntansi secara menyeluruh.

Selain praktik langsung menyusun laporan keuangan, materi yang diberikan dalam pelatihan ini juga mencakup pemahaman dasar mengenai konsep akuntansi. Materi ini disampaikan kepada siswa sebagai bagian dari penguatan awal sebelum mereka mengerjakan latihan-latihan. Pemaparan dilakukan secara interaktif dan kontekstual agar siswa mampu memahami fungsi dan alur akuntansi secara menyeluruh.

Adapun proses akuntansi yang diajarkan meliputi penjurnalan (pencatatan transaksi ke jurnal umum), posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca (Widjaja, 2024). Materi ini diberikan sebagai landasan agar siswa memahami bahwa laporan keuangan tidak bisa dipisahkan dari proses pencatatan yang runtut.

Pembelajaran dilanjutkan dengan praktik membuat laporan keuangan sederhana dari studi kasus usaha jasa dan usaha dagang. Guru dan tim pengabdian menjelaskan terlebih dahulu ciri-ciri transaksi dari masing-masing jenis usaha, lalu siswa diminta membuat laporan keuangan berdasarkan data transaksi yang disediakan. Laporan yang dibuat mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca (Mulyani Rizki, 2023).

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan penguatan teori, tetapi juga langsung berlatih menyusun laporan keuangan sederhana. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sekaligus menumbuhkan ketertarikan terhadap praktik akuntansi dalam kehidupan nyata.

#### 3. Evaluasi

Evaluasi akhir pertemuan dilakukan dengan menggunakan kertas kerja evaluasi yang dirancang untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelatihan. Kertas kerja ini berisi serangkaian transaksi sederhana dari sebuah usaha jasa atau dagang, yang harus dianalisis oleh peserta. Siswa diminta untuk mencatat transaksi tersebut ke dalam jurnal umum, kemudian menyusunnya

menjadi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca sesuai kaidah akuntansi dasar.

Model evaluasi ini tidak hanya mengukur kemampuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktik siswa dalam menyusun laporan keuangan secara runtut dan lengkap. Format ini dipilih karena lebih mencerminkan situasi nyata dan mendekati bentuk pelaporan yang biasa dilakukan dalam dunia usaha skala kecil maupun rumah.

Hasil evaluasi dari kertas kerja tersebut ditampilkan dalam Tabel 1, yang menunjukkan capaian siswa berdasarkan jenis laporan yang berhasil mereka susun. Secara keseluruhan, model evaluasi ini dinilai efektif karena mendorong siswa berpikir sistematis dan aplikatif.

Dari jawaban pada kertas kerja evaluasi mengenai pemahaman materi pertemuan pemahaman akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan sederhana menunjukkan pemahaman mereka sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman peserta yang diukur dengan pengerjaan kertas kerja yang diberikan dari pembuatan laporan laba rugi, laporan perubahan

modal atau equitas dan neraca menunjukkan sebagian besar mereka sudah pemahaman dengan baik. Secara keseluruhan pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi terutama dalam pembuatan jurnal sampai jadi laporan keuangan secara lengkap yaitu sebesar 88% dan sisanya yang sebesar 12% hanya kekurangan waktu dalam hal pengerjaannya. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diharapkan model pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kelas praktikum ke siswa SMA atau SMK akan lebih disukai oleh siswa-siswi dimasa yang akan datang.



**Gambar 1:** Keseriusan Siswa dalam Mengikuti Pelatihan

**Tabel 1**

*Rekap Evaluasi Pemahaman Materi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana*

Peserta	Hasil Pengerjaan Laporan				Total Siswa
	Laporan laba rugi	Laporan laba rugi dan perubahan modal	Neraca	Membuat semuanya (LR, Perubahan modal dan Neraca)	
Kelas XI P1 dan P2	1	2	1	29	33
Persentase (%)	3%	6%	3%	88%	100%

### Simpulan dan Saran

Bentuk kegiatan ini bagi siswa-siswi kelas XI P1 dan P2 akan menentukan tujuan pendidikan

selanjutnya serta pekerjaan dan jenjang karir apa yang akan mereka tekuni, dengan harapan

memberikan bermanfaat bagi siswa-siswi, sekolah dan perguruan tinggi yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Siswa akan menetapkan minatnya untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja setelah mendapatkan pendalaman praktik dari teori yang diterima di kelas. Bentuk laboratorium praktik mempunyai dampak bagi siswa, yaitu; 1) bagi yang memilih bidang akuntansi, laboratorium ini diharapkan lebih memantapkan minat dan pengetahuan mereka; 2) bagi yang memilih bidang lain, laboratorium akuntansi sebagai penambah pengetahuan, atau merubah minat mereka setelah merasakan suka belajar akuntansi; dan 3) bagi mereka yang belum memilih kemana dia akan melanjutkan bidang pendidikan, diharapkan setelah mendapat keterampilan praktik akuntansi akan memilih jurusan akuntansi sebagai pilihan studi lanjut mereka. Selain itu, bagi yang belum mempunyai kesempatan melanjutkan ke pendidikan tinggi, maka dapat menjadi bekal untuk bekerja di bidang akuntansi baik swasta maupun instansi pemerintah.

Kegiatan yang baru pertama kali diselenggarakan di sekolah ini, yang difokuskan bagi kelas XI P1 dan P2. Hal ini menunjukkan ilmu akuntansi mempunyai ketertarikan tersendiri. Ketertarikan mereka selain mendapat pengalaman praktik untuk meningkatkan keterampilan, juga dapat menjadikan kegiatan ini sebagai referensi mereka untuk memilih jurusan atau bidang ilmu yang diambil untuk melanjutkan pendidikan lanjutan, atau profesi yang akan ditekuni setelah mereka lulus.

Berdasarkan hasil ini, makan pembentukan kelas laboratorium ini, bukan hanya untuk kelas IPS yang belajar akuntansi, tetapi dapat dilakukan untuk bidang ilmu lainnya seperti IPA, SMK teknik informasi, teknik elektro, ilmu seni desain, dan bidang lainnya. Kelas Laboratorium ini mempunyai manfaat bagi siswa, sekolah dan institusi perguruan tinggi. Manfaat bagi siswa akan memperoleh keterampilan dan referensi, selain sebagai kesiapan kerja sebagai tenaga klerikal. Manfaat bagi sekolah, sekolah memiliki keunggulan diferensiasi yang dapat dijual. Sedangkan manfaat bagi Universitas, dapat menjadikan ajang promosi dan menanamkan perceived image di persepsi siswa-siswi dan orang tua murid, dapat melakukan kerja sama untuk membuka kelas laboratorium merupakan kegiatan promosi yang langsung mengena ke siswa dan menunjukkan bahwa universitas memberikan ruang dan peluang untuk meraih mimpi-mimpi para siswa. Bagi mahasiswa yang ikut serta dalam pengabdian merupakan media untuk melaksanakan kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini kedepan hendaknya dapat dilakukan secara komprehensif melalui perguruan tinggi dan sekolah-sekolah SMA. Kegiatan dapat melibatkan beberapa fakultas sehingga pembentukan

laboratorium lebih komprehensif dan memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi siswa yang belum tahu kemana mereka melanjutkan bidang pendidikan. Bagi universitas yang dapat melakukan kerja sama untuk membuka kelas laboratorium merupakan kegiatan promosi yang langsung mengena ke siswa dan menunjukkan bahwa universitas memberikan ruang dan peluang untuk meraih mimpi-mimpi para siswa.

### Daftar Rujukan

- Aristana, I. D. G., Putra, I. D. P. G. W., Nirwana, N. K. A., Prayana, I. K. W. D., Pratiwi, N. W. A. D., & Desmayani, N. M. M. R. (2024). Pelatihan Media Sosial di SMK Sanjiwani Gianyar: Meningkatkan Peluang Bisnis di Era Digital. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 125–129. <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.69>
- Adella Ahyuni, V., & Tri Bowo Santoso, J. (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA 1 Kudus (Studi Pada Mata Pelajaran Ekonomi). *Business and Accounting Education Journal*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i1.5811>
- Affan, M. W., Irawan, D., Laili, T. F., Rahmawati, A. R. A., & Insani, L. F. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Modul Praktikum Berbasis Software Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 197–202. <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRA/ISI/article/view/80>
- Anggraini, L., Devi, L. A., Sabilla, R., Wati, S. M., Studi, P., Akuntansi, S., & Pamulang, U. (2024). PENGENALAN AKUNTANSI DASAR MELALUI SIMULASI. 3(2), 376–383.
- Bailusy, M. N., Darma, P. E., & Buamonabot, I. (2024). Upaya peningkatan literasi keuangan bagi istri nelayan Kota Tidore Kepulauan. 4(2), 93–98.
- Fadillah, F. N., & Susanti, A. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gamifikasi Berbasis Educaplay Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 8(4), 832–839. [https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/113067/%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/113067/NzI2NDM4/Pengaruh-Penggunaan-Media-Gamifikasi-Berbasis-Educaplay-Terhadap-Motivasi-Belajar-Akuntansi-Dasar-Siswa-Sekolah-Menengah-Kejuruan-Daftar-Pustaka\\_](https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/113067/%0Ahttps://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/113067/NzI2NDM4/Pengaruh-Penggunaan-Media-Gamifikasi-Berbasis-Educaplay-Terhadap-Motivasi-Belajar-Akuntansi-Dasar-Siswa-Sekolah-Menengah-Kejuruan-Daftar-Pustaka_)
- Maesaroh, I., Ginting, G., Ayuni, D., Andriyansah, A., & Amatillah, L. M. (2024). Kreativitas Digital Marketing Untuk Kewirausahaan Mahasiswa Di Kecamatan Ciawi. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43–47.

- <https://doi.org/10.59458/jwl.v4i1.72>
- Mulyani Rizki. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 156–164.
- <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v5i2.311>
- Murniati, A., & Hermawan, A. (2018). E- Problem Based Learning (E-Pbl) Pada Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Sebagai Alternatif Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.25>
- Nitya Dewi, D. P., Aristyana Dewi, E. G., & Ardhi Putra, I. B. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Digital untuk Mendukung P5 Kewirausahaan di SMAK Santo Yoseph Denpasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2907–2913. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3409>
- Putri, R. F. R., Sudiyanto, & Muchsini, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Gamifikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 9(3), 287–299.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/gh.v6i1.2042>
- Sun, T. (2022). Overview on Financial Accounting. *International Scholars Journals*, 6(2), 3634.
- Suryantara, A. B., & Ridhawati, R. (2023). Pentagonal Resistensi: Faktor Penyebab Rendahnya Implementasi Akuntansi Pada UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 7(2), 543–552. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i2.19831>
- Swandini, W. D. (2020). Analisis Pemahaman Pelaku Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Robbani Snack. *Jurnal Akuntansi Aisyah*, 70–75. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/JAA/article/download/ANALISIS/563>
- Tedjasuksmana, B., Lindrawati, L., Purwanto, M., & Sari, D. P. (2022). Evaluasi Pembelajaran Akuntansi Dasar Usaha Dagang pada Siswa SMA ABC di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 68–77. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.46>
- Widjaja, D. I. (2024). Jurnal Khusus Akuntansi Perusahaan Dagang. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2), 462–469. <https://doi.org/10.24912/jsa.v2i2.29267>
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa

Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan,  
Kabupaten Madiun. *Dedikasi Pkm*, 5(1), 161.  
<https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>